

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERNIKAHAN DINI DI DESA GLAGAH KECAMATAN TEMON KULON PROGO YOGYAKARTA

Ntrimah Nurhayati<sup>1</sup>, Elvika Fit Ari Shanti<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Permasalahan remaja dalam kesehatan diantaranya masih tingginya usia perkawinan pertama di bawah 20 tahun, yaitu pada usia 10 – 14 tahun sebanyak 4,8% dan usia 15-19 tahun sebanyak 41,9%. Di tahun 2011, berdasarkan informasi dari dinas kesehatan, dari 2.886 peristiwa perkawinan, 340 diantaranya (11,78%) pasangan wanitanya sudah positif hamil berdasarkan tes kehamilan. Kantor Kementerian Agama Kulon progo mencatat, selama tahun 2011 ada 36 kasus perkawinan dimana laki – lakinya kurang dari 19 tahun, dan 26 kasus perkawinan di mana perempuannya kurang dari 16 tahun.

**Tujuan:** Mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pernikahan Dini di Desa Glagah Kecamatan Temon Kulon Progo.

**Metode Penelitian:** Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey *cross sectional*, Populasi sebanyak 49 orang. Sampel diambil secara *Purposive Sampling*. Data kuisioner. Analisis data menggunakan *univariat*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini terbesar 65,9% (29 orang) dalam kategori baik terendah 11,4% (5 orang) dalam kategori kurang, tujuan pernikahan terbesar 54,5% (24 orang) dalam kategori baik, dan terendah 15,9% (7 orang) dalam kategori kurang, akibat pernikahan dini terbesar 50,0% (22 orang) dalam kategori baik, dan terendah 15,9% (7 orang) dalam kategori kurang, faktor penyebab terjadinya pernikahan dini terbesar 38,6% (17 orang) dalam kategori kurang, dan terendah 27,3% (12 orang) dalam kategori baik, upaya menanggulangi pernikahan dini terbesar 56,8% (25 orang) dalam kategori baik, dan terendah 18,2% (8 orang) dalam kategori kurang, batasan usia remaja terbesar 54,5% (24 orang) dalam kategori cukup, dan terendah 18,2% (8 orang) dalam kategori baik, perubahan fisik masa remaja terbesar 95,5% (42 orang) dalam kategori baik, dan terendah 4,5% (2 orang) dalam kategori kurang.

**Kesimpulan:** Pengetahuan remaja putri yang masih kurang yaitu faktor penyebab terjadinya pernikahan dini karena kurangnya keterbukaan remaja putri kepada orang tuanya.

**Saran:** Agar dapat memberikan informasi kepada remaja putri tentang pernikahan dini, agar bidan lebih meningkatkan penyuluhan tentang faktor penyebab terjadinya pernikahan dini.

Kata kunci: Pengetahuan, Remaja Putri, Pernikahan Dini.

<sup>1</sup>.Mahasiswa Stikes A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>.Dosen Kebidanan Stikes A. Yani Yogyakarta

# THE DESCRIPTIVE OF KNOWLEDGE LEVEL OF FEMALE TEENAGERS ABOUT EARLY MARRIAGES AT GLAGAH VILLAGE TEMON REGENCY OF YOGYAKARTA

Ntrimah Nurhayati<sup>1</sup>, Elvika Fit Ari Shanti<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** The health problem of teenagers including the high of first marriage age under 20 years old, which at the age 10-14 years as much 4,8% and age 15-19 years as much 41,9%. In year 2011, based on information from health department, from 2.886 marriages, 340 of them (11,78%) their female partner have positive pregnant based on pregnancy test. Office of the Ministry of religion of Kulon Progo record, during 2011 there were 36 marriage cases which the man were less than 19 years old, and 26 marriage cases which the woman were less than 16 years old.

**Objective:** to know the descriptive of knowledge level of female teenagers about early marriages at Glagah Village Temon Regency of Yogyakarta

**Research Method:** The method used is descriptive method with cross sectional survey approach. Population as many 49 people. Samples taken by *Purposive Sampling*. Questioner Data. Data analysis used *univariat*.

**Result:** this research result showed that the knowledge of female teenagers about early marriages as much 65,9% (29 people) in good category, the least 11,4% (5 orang) in less category, the purpose of marriage most 54,5% (24 people) in good category, and the least 15,9% (7 people) in less category, due to early marriage most 50,0% (22 people) in good category, and the least 15,9% (7 people) in less category, factors causing early marriage most 38,6% (17 people) in less category, and the least 27,3% (12 people) in good category, effort to cope early marriage most 56,8% (25 people) in good category, and the least 18,2% (8 people) in less category, teenagers age restrictions most 54,5% (24 people) in enough category, and the least 18,2% (8 people) in good category, physical changes of adolescence most 95,5% (42 people) in good category, and the least 4,5% (2 people) in less category.

**Conclusion:** The knowledge of female teenagers which still less is factors causing early marriage because lack of transparency female teenagers to their parents.

**Suggestion:** In order to give information's to female teenagers about early marriage, so that midwifery more improved the counseling about factors causing early marriage.

Keywords: Knowledge, Female Teenagers, Early Marriage.

<sup>1</sup>. Student of Stikes A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>. Lecturer of Midwifery of Stikes A. Yani Yogyakarta